

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2016/2017 di SMK Negeri Se-Kota Bandung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran kinerja guru Akuntansi di SMK Negeri Se-Kota Bandung dilihat dari hasil jawaban responden termasuk kedalam kategori cukup, artinya hampir setengahnya siswa memiliki persepsi guru mata pelajaran Akuntansi sudah mampu memiliki kinerja yang baik.
2. Gambaran hasil belajar siswa di SMK Negeri Se-Kota Bandung dilihat dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan hampir seluruhnya siswa atau sebesar 84% siswa sudah memperoleh hasil belajar di atas KKM sisanya sebanyak 32 siswa atau sebesar 16% siswa masih memperoleh hasil belajar di bawah KKM. Artinya masih ada siswa yang tidak mampu memperoleh hasil belajar sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru akuntansi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri Se-Kota Bandung. Karena Arah hubungannya adalah positif yaitu terdapat hubungan searah antara variabel kinerja guru dan variabel hasil belajar siswa artinya kenaikan variabel kinerja guru akan diikuti dengan kenaikan variabel hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi kinerja yang dilakukan guru maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa dan sebaliknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja guru sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diketahui untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui penguatan dan peningkatan kinerja guru yaitu :

- a. Guru diharapkan agar terus meningkatkan kinerjanya dalam perencanaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat lebih baik lagi
- b. Diharapkan dalam merencanakan proses pembelajaran guru senantiasa menyampaikan tujuan pembelajaran diawal pertemuan agar peserta didik dapat memahami pentingnya untuk mempelajari materi Akuntansis yang akan diajarkan dan guru harus menentukan dan memberi tahu buku sumber yang akan digunakan dalam pembelajaran Akuntansi serta memberikan bahan materi Akuntansi (modul) yang runtut.
- c. Diharapkan dalam pengelolaan pembelajaran guru dapat meningkatkan kinerjanya seperti menggunakan metode dan sumber belajar yang memudahkan pemahaman peserta didik, menumbuhkan motivasi peserta didik untuk belajar Akuntansi, menyisipkan istilah-istillah Akuntansi atau istilah asing ketika menyampaikan materi Akuntansi, terampil dalam memanfaatkan media pembelajaran Akuntansi dan media yang digunakan dapat memusatkan perhatian peserta didik, sehingga materi Akuntansi dapat dipahami dengan jelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, menggunakan bahasa tulis yang jelas (tulisan nya mudah dibaca) saat menyampaikan materi Akuntansi, menyimpulkan materi pelajaran diakhir pembelajaran dengan melibatkan peserta didik dan memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya.
- d. Diharapkan dalam menilai proses pembelajaran guru dapat mengadakan ujian kompetensi secara berkala, sesuai dengan jadwal yang berlaku di

sekolah, memeriksa soal-soal yang telah dikerjakan peserta didik dan memeriksa setiap catatan, tugas/pekerjaan yang diberikan kepada peserta didik. Senantiasa melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua dan peserta didik sebagai refleksi belajarnya serta memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang bermasalah dalam mempelajari materi Akuntansi yang telah diberikan di luar jam pelajaran.

2. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah diharapkan dalam mengawasi kinerja guru bukan hanya pada saat merencanakan dan mengevaluasi pembelajaran, akan tetapi seharusnya dalam pelaksanaan/pengelolaan pembelajaran juga tetap diawasi dengan cara supervisi di kelas atau memberikan angket kepada siswa tentang bagaimana guru tersebut melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga dalam pelaksanaan/pengelolaan pembelajaran guru benar-benar menjalankannya dengan optimal.
- b. Dalam pengelolaan pembelajaran, pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi guru untuk mendukung terciptanya pelaksanaan pembelajaran yang optimal, seperti menyediakan media dan sumber belajar yang dapat menunjang pembelajaran.